

**STUDI TENTANG BATIK GAMBIR DI RUMAH BATIK TIGO
SARUMPUN KECAMATAN HARAU KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan Program Strata (S1) Departemen
Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas
Negeri Padang*



YUNISA RAMADHANI

NIM. 18075050/2018

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KESEJAHTERAAN KELUARGA

DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA

FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2023

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

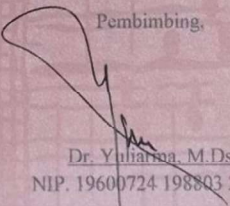
Judul : Studi Tentang Batik Gambir Di Rumah Batik Tigo Sarumpun
Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota

Nama : Yunisa Ramadhani
NIM : 18075050
Program Studi: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

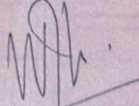
Padang, November 2023

Disetujui oleh :

Pembimbing,


Dr. Yuliana, M.Ds
NIP. 19600724 198803 2002

Ketua Departemen,


Dr. Weni Nelana, S.Pd, M.Pd, T
NIP. 19790727 200312 2002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Yunisa Ramadhani
NIM : 18075050

Dinyatakan Lulus setelah mempertahankan Skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Studi Tentang Batik Gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan
Harau Kabupaten Lima Puluh Kota**

Padang, 06 November 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Yuliarma, M. Ds

1.

2. Anggota : Prof. Dr. Agusti Efi, MA

2.

3. Anggota : Dra. Adriani, M. Pd

3.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
DEPARTEMEN ILMU KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. (0751)7051186
e-mail : ikkfppunp@gmail.com

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yunisa Ramadhani
NIM/ BP : 18075050 / 2018
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Departemen : Ilmu Kesejahteraan Keluarga
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi saya dengan judul:

**Studi Tentang Batik Gambir Di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau
Kabupaten Lima Puluh Kota**

Adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui,
Kepala Departemen IKK FPP-UNP,

Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T
NIP. 19790727 200312 2002

Saya yang menyatakan,

Yunisa Ramadhani
NIM. 18075050

ABSTRAK

Yunisa Ramadhani. 2023. “Studi Tentang Batik Gambir Di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”.

Batik gambir merupakan salah satu batik yang terdapat di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kabupaten Lima Puluh Kota yang menggunakan motif dan pewarnaan dari gambir. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan desain motif, teknik pembuatan ekstrak gambir, dan teknik pewarnaan alam batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun. Motif yang digunakan di Rumah Batik Tigo Sarumpun terinspirasi dari kekayaan alam dan budaya Minangkabau. Proses pewarnaan alam pada batik ini menggunakan gambir sebagai bahan utamanya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder, serta teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan, perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ditemukan, yaitu 1) desain motif yang digunakan pada batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun memiliki delapan jumlah motif., meliputi: motif gambir *tigo sarumpun*, motif burung merak, motif awan berarak, motif motif *gambia manjala*, motif Rumah Gadang, motif tari payung, motif kelok Rumah Gadang 50 Kota, dan motif *rangkiang manjala*. Pola hias yang digunakan meliputi: pola hias memanjat, pola hias tabur, dan pola hias mengisi bidang, pola hias pinggir berjalan, pola hias pinggir berdiri, pola hias. Penempatan motif yang digunakan meliputi: penempatan motif di tengah, kiri dan kanan kain dan di pinggir kain, 2) teknik pembuatan ekstrak gambir dilakukan dengan merebus bungkahan gambir dengan vlot 1:10. Gambir direbus sampai mendidih dan air nya menyusut menjadi setengah (5 liter) kemudian didinginkan. 3) teknik pewarnaan alam batik gambir dilakukan dengan cara mencelup, pada proses pencelupan kain direndam dengan TRO selama 15 menit, kemudian dicelup dengan 5 liter ekstrak gambir berulang sampai 3 kali pencelupan, proses fiksasi dilakukan dengan menggunakan tawas, tunjung, dan kapur.

Kata Kunci: Batik Gambir, Bentuk Motif, Ekstrak Gambir, Pewarnaan Alam

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan atas berkat rahmat dan hidayah dari Allah SWT, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Tentang Batik Gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai, peneliti mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang tak terhingga terhadap semua pihak yang terlibat. Ucapan terima kasih peneliti sampaikan kepada:

1. Allah subhanahu wa ta'ala atas segala limpahan rahmat dan berkah-Nya yang telah membimbing langkah-langkah saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Dra. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.d selaku Dekan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Weni Nelmira, S.Pd., M.Pd.T selaku Kepala Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga.
4. Ibu Dr. Yuliarma, M.Ds selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi penelitian ini dapat terselesaikan.

5. Ibu Prof. Dr. Agusti Efi, MA dan Ibu Dra. Adriani, M.Pd selaku dosen penguji yang dengan sepenuh hati memberikan kritik dan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan penuh baik secara moril maupun materil, terutama papa, mama, dan adik-adik saya (tika, yaya dan adil).
7. Rekan-rekan seperjuangan yang selalu memberikan semangat serta membantu peneliti selama menyelesaikan skripsi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan dan penelitian skripsi ini belum sempurna. Akan tetapi ketidaksempurnaan ini kiranya dapat diambil hikmah dan pelajaran yang berharga, sehingga tidak terulang lagi kesalahan untuk kedua kalinya. Dengan harapan skripsi ini menjadi inspirasi dalam pengembangan dan bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang mmbangun demi kesempurnaan skripsi ini agar menjadi pelajaran dikemudian hari.

Padang, Oktober 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
B. Hasil Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual.....	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Jenis Data	49
D. Informan.....	50
E. Teknik Pengumpulan Data.....	51
F. Instrumen Penelitian	52

G. Teknik Analisis Data.....	55
H. Uji Keabsahan Data	57
I. Prosedur Penelitian	59
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	61
A. Temuan Umum	61
B. Temuan Khusus	67
C. Pembahasan.....	120
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Kisi – Kisi Pertanyaan Penelitian.....	53
Tabel 2. Desain Motif Batik Gambir Model 1	
Tabel 3. Desain Motif Batik Gambir Model 2	
Tabel 4. Desain Motif Batik Gambir Model 3	
Tabel 5. Desain Motif Batik Gambir Model 4	
Tabel 6. Desain Motif Batik Gambir Model 5	
Tabel 7. Desain Motif Batik Gambir Model 6	
Tabel 8. Desain Motif Batik Gambir Model 7	
Tabel 9. Desain Motif Batik Gambir Model 8	
Tabel 10. Teknik Pembuatan Ekstrak Warna Alam Gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota	122
Tabel 11. Teknik Pewarnaan Alam di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota.....	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Contoh Batik Tigo Sarumpun	4
Gambar 2. Ornamen Pokok atau Utama	19
Gambar 3. Ornamen pelengkap.....	20
Gambar 4. Macam Isen-Isen	21
Gambar 5. Motif Tumbuhan	23
Gambar 6. Motif Binatang	23
Gambar 7. Motif <i>pucuk rabuang</i>	24
Gambar 8. Motif <i>itiak pulang patang</i>	25
Gambar 9. Motif <i>kaluak paku</i>	25
Gambar 10. Peta Kabupaten Lima Puluh Kota	62
Gambar 11. Saringan yang digunakan di rumah batik Tigo Sarumpun.....	65
Gambar 12. Wajan yang digunakan di rumah batik Tigo Sarumpun.....	65
Gambar 13. Gayung yang digunakan sebagai takaran di rumah batik Tigo Sarumpun	65
Gambar 14. Kompor yang digunakan di rumah batik Tigo Sarumpun.....	66
Gambar 15. Bak untuk mencelup pada batik Tigo Sarumpun	66
Gambar 16. Getah gambir yang digunakan sebagai pewarna alam di rumah batik Tigo Sarumpun.....	66
Gambar 17. Kain katun mori.....	67
Gambar 18. Desain Motif Produk Batik (Lembaran Kain) Model 1	68
Gambar 19. Desain Motif Produk Batik (Lembaran Kain) Model 2	69

Gambar 20. Desain Motif Produk Batik (Lembaran Kain) Model 3	71
Gambar 21. Desain Motif Produk Batik (Lembaran Kain) Model 4	73
Gambar 22. Desain Motif Produk Batik (Lembaran Kain) Model 5	74
Gambar 23. Desain Motif Produk Batik (Lembaran Kain) Model 6	76
Gambar 24. Desain Motif Produk Batik (Lembaran Kain) Model 7	77
Gambar 25. Desain Motif Produk Batik (Lembaran Kain) Model 8	79
Gambar 26. Air dan getah gambir disatukan pada wajan besar	107
Gambar 27. Proses merebus ekstrak gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun...	108
Gambar 28. Proses menyaring ekstrak gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun	109
Gambar 29. Proses merendam kain dengan TRO (Turkis Redd Oil) pada batik Tigo Sarumpun.....	116
Gambar 30. Menjemur kain yang telah direndam dengan TRO (<i>Turkis Redd Oil</i>) pada batik Tigo Sarumpun	117
Gambar 31. Proses mencelup dengan ekstrak gambir pada batik Tigo Sarumpun	118
Gambar 32. Menjemur kain yang telah di celup dengan ekstrak gambir pada batik Tigo Sarumpun.....	118
Gambar 33. Proses mencelup pengunci pada batik Tigo Sarumpun.....	119
Gambar 34. Menjemur kain yang telah dicelup pengunci pada batik Tigo Sarumpun	119

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Panduan Wawancara.....	139
Lampiran 2. Daftar Informan	142
Lampiran 3. Catatan Lapangan	143
Lampiran 4. Dokumentasi Informan	150
Lampiran 5. Surat Permohonan Pembimbing Skripsi.....	153
Lampiran 6. Surat Tugas Seminar.....	154
Lampiran 7. Surat Izin Melaksanakan Penelitian	155

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebudayaan merupakan suatu karya manusia dalam usahanya mempertahankan hidup, mengembangkan keturunan dan meningkatkan taraf kesejahteraan dengan segala keterbatasan kelengkapan jasmani serta sumber-sumber dari alam sekitarnya. Syakhrani (2022) mengemukakan bahwa budaya adalah semua hasil karya, rasa dan cipta manusia yaitu seluruh tatanan cara kehidupan yang kompleks termasuk di dalamnya pengetahuan, kepercayaan, kesenian, moral, hukum adat dan segala kemampuan dan kebiasaan lain yang diperoleh manusia sebagai seorang anggota masyarakat. Suatu kebudayaan yang baik akan selalu tumbuh dan berkembang serta akan terus dipertahankan keberadaannya. Salah satu upaya untuk mempertahankannya adalah dengan cara memperkenalkan kebudayaan tersebut kepada masyarakat, agar dapat digemari dan dicintai sehingga kebudayaan itu akan terus tumbuh dan berkembang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

Salah satu hasil budaya masyarakat Indonesia adalah batik. Secara teoritis batik berkaitan dengan budaya. Batik adalah kerajinan yang mengandung nilai seni dan estetis yang terdapat pada motif dan maknanya yaitu nilai harmoni, keseimbangan, ritme, dan aksetuansi. Batik pada saat ini telah menjadi kebanggaan bangsa Indonesia di mata dunia, yang mana menurut Kementerian Perindustrian Republik Indonesia tahun 2022, batik

telah diakui sebagai budaya bangsa Indonesia yang telah dikukuhkan pada tanggal 2 Oktober 2009 UNESCO sebagai kekayaan budaya dunia (*world culture heritages*). Seiring dengan perkembangan teknologi dan desain model, batik di Indonesia sudah banyak berkembang. Namun demikian, perkembangan tersebut tidak menghilangkan ciri utama batik yang mempunyai nilai filosofi sangat mendalam, serta tidak menghilangkan keunikan batik sebagai kain yang cocok dikenakan oleh semua orang.

Batik berfungsi sebagai benda seni dan benda pakai yang memiliki nilai estetis, ergonomis, fungsional dan ekonomis. Batik memiliki nilai estetis artinya batik memiliki nilai keindahan. Keindahan adalah unsur yang selalu menyertai setiap karya seni. Batik memiliki nilai ergonomis artinya berhubungan dengan kenyamanan, motif dan warna batik yang ditampilkan memberikan rasa nyaman bagi yang melihat dan yang memakai untuk produk *fashion*.

Batik memiliki nilai fungsional artinya batik memberikan kegunaan (*utility*) yang berkaitan langsung dengan fungsi yang diberikan oleh produk batik kepada konsumen. Sedangkan batik memiliki nilai ekonomis artinya suatu produk batik memiliki nilai jual dan dapat dijual kepada konsumen.

Batik tidak hanya berkembang di Jawa, namun juga ada di Sumatera Barat, Jambi, Bengkulu, Lampung dan tentunya memiliki ciri khas dan karakteristik yang berbeda-beda di setiap daerah. Kerajinan batik yang terdapat di Sumatera Barat salah satunya yaitu batik Gambir di Rumah Batik

Tigo Sarumpun. Batik Gambir merupakan salah satu produk khas dari Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota. Batik ini merupakan salah satu hasil karya pelaku UMKM yang hanya memproduksi batik tulis.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan pimpinan Rumah Batik Tigo Sarumpun Ibu Erni Setyaningsih pada tanggal 12 Agustus 2022, batik Gambir ini awal berdirinya pada tahun 2018. Yang pada awalnya mengikuti pelatihan sebanyak 70 orang lalu dibagi menjadi tiga kelompok. Namun kemudian dijadikan satu kelompok yang bernama Tigo Sarumpun. Batik Gambir ini pernah mengikuti *Fashion Show Collaboration Berry Mirsha* dan Batik Gambir Tigo Sarumpun pada tanggal 24 Mei 2022. Dan juga sering mengikuti pameran – pameran yang diadakan di Provinsi Sumatra Barat.

Pada batik Gambir pembuatan desain motif nya dibuat sendiri oleh Erni Setyaningsih sebagai pimpinan. Pembuatan motif batik tersebut diperoleh dari mencari dan meniru motif-motif dari lingkungan alam sekitar, terdiri dari motif naturalis (tumbuh-tumbuhan dan binatang) dan bentuk geometris yang sudah di stilasi sehingga membentuk motif dekoratif.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan pemimpin usaha Rumah Batik Tigo Sarumpun Erni Setyaningsih pada tanggal 12 Agustus 2022, mengatakan bahwa:

Motif batik Tigo Sarumpun ini diambil dari alam sekitar yang mana ini akan menjadi ciri khas Kabupaten 50 Kota itu sendiri yaitu tanaman gambir. Dan motif lain yang digunakan seperti motif saribu

bambu, motif gambir tigo sarumpun dan rumah gadang, motif bungo-bungo rangkiang, itiak pulang patang dan lain-lain.

Dari hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa motif batik Gambir ini mengangkat alam sekitar sebagai sumber inspirasi utama dalam membuat motif batik.

Ciri khas dari motif batik ini adalah tanaman gambir. Motif batik Gambir Tigo Sarumpun merupakan motif khas kelompok dengan ditambahkan rumah adat yang merupakan ciri khas adat Minang Kabau. Motif lain dari batik Tigo Sarumpun sangat beragam dan bervariasi seperti, motif rangkiang manjala, motif gambir tigo sarumpun, motif rumah gadang, motif tari payang, dan lain-lain.

Salah satu contoh batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Contoh Batik Gambir Tigo Sarumpun
Sumber: Rumah Batik Tigo Sarumpun (2023)

Selain itu Rumah batik Tigo Sarumpun ini juga unggul dalam proses pewarnaan. Bahan dasar untuk mewarnai motif batik ini berasal dari getah gambir, karena gambir merupakan salah satu produk terbanyak yang

dihasilkan di Kabupaten 50 Kota. Salah satu upaya pengembangan bahan pewarna alam batik adalah dengan memanfaatkan sumber pewarna potensi lokal diantaranya gambir (Failisnur, 2019). Dengan melimpahnya sumber alam tersebut Rumah Batik Tigo Sarumpun mendiversifikasikan produksi gambir menjadi bahan pewarna batik.

Rumah Batik Tigo Sarumpun ini merupakan satu-satunya di Kabupaten 50 Kota yang memakai gambir untuk proses pewarnaan alamnya. Hal ini didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan pimpinan Rumah batik Tigo Sarumpun pada tanggal 10 Desember 2022, mengatakan bahwa proses pewarnaan alam pada batik ini menggunakan gambir dan yang menggunakan gambir sebagai bahan pewarnaan di Kabupaten 50 Kota hanya di Rumah Batik ini.

Pada proses pewarnaan alam batik di rumah batik ini menggunakan 3 jenis mordan untuk pewarnaan alam nya, yaitu mordan tawas, tunjung dan kapur sirih. Dari ketiga jenis mordan ini akan menghasilkan warna yang berbeda-beda. Mordan tawas tidak mempengaruhi warna, sehingga cenderung sama dengan warna asal ekstrak warna, sedangkan kapur sirih akan memberikan nuansa kemerahan. Dan tunjung memberikan arah warna tua karena ion Fe^{2+} yang terkandung mengoksidasi tannin menjadi berwarna lebih gelap dan mengarah kehijauan. Warna- warna yang dihasilkan *vintage classic*, seperti warna kehijauan, coklat tua, coklat muda, merah bata, krem, kuning pudar, dan lain-lain sesuai jenis mordan yang digunakan. Alamsyah (2018) juga menambahkan bahwa warna alami untuk pewarnaan batik banyak

diminati oleh konsumen dari mancanegara karena batik atau bahan yang menggunakan warna alam akan membuat sipenggunanya lebih nyaman dan dijamin tidak menimbulkan alergi.

Batik dengan pewarna gambir memang memiliki keistimewaan tersendiri, karna kualitas yang sangat bagus dan beragam yang membuat banyak pecinta batik memilih batik gambir ini sebagai busana atau koleksi. Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan pimpinan Rumah Batik Tigo Sarumpun, Erni Setyaningsih pada tanggal 12 Agustus 2022, mengatakan bahwa “Alhamdulillah batik gambir ini memiliki banyak peminat, salah satunya batik gambir ini sudah dipakai dan dipromosikan oleh bapak bupati dan wakil bupati Kab. 50 Kota dan sudah dikirim sampai ke pulau Jawa’.

Dapat disimpulkan kembali bahwa batik Gambir ini sudah memiliki banyak peminatnya dan sudah dipasarkan sampai ke pulau Jawa. Meskipun identitas telah diwujudkan dalam produk batik, batik gambir ini masih belum banyak dikenal oleh masyarakat Kab. 50 Kota seperti orang tua, muda mudi apalagi masyarakat nasional. Kurangnya tulisan-tulisan atau buku yang menginformasikan tentang bentuk motif batik dan proses pewarnaan dari batik ini yang menyebabkan kurangnya masyarakat untuk mengenal dan memahaminya, apalagi generasi muda saat ini.

Berdasarkan fenomena di atas dan banyaknya keunggulan dari batik ini, untuk lebih dalam nya maka peneliti tertarik mengkaji lebih lanjut

mengenai batik ini dari bentuk motif, teknik pembuatan ekstrak gambir dan teknik pewarnaan alam di Rumah Batik Tigo Sarumpun. Sehubungan dengan itu maka judul peneliti adalah **"Studi Tentang Batik di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota"**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus penelitiannya adalah:

1. Desain motif batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Teknik pembuatan ekstrak warna alam gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Teknik pewarnaan alam batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana desain motif batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
2. Bagaimana teknik pembuatan ekstrak warna alam gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?
3. Bagaimana teknik pewarnaan alam batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan desain motif batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Mendeskripsikan teknik pembuatan ekstrak warna alam gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Mendeskripsikan teknik pewarnaan alam batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menjadi literasi, gambaran serta sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai desain motif, teknik pembuatan ekstrak warna alam gambir dan teknik pewarnaan alam batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga

Memberikan kontribusi di dalam menambah sumber pustaka (literature) khususnya pada Departemen Ilmu Kesejahteraan Keluarga mengenai desain motif, teknik pembuatan ekstrak warna alam gambir dan teknik pewarnaan alam batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

b. Bagi Peneliti

Menambah ilmu, wawasan dan pengetahuan lebih lanjut bagi peneliti mengenai desain motif, teknik pembuatan ekstrak warna alam gambir dan teknik pewarnaan alam batik gambir di Rumah Batik Tigo Sarumpun Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota.

c. Bagi Peneliti Lain

Masukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian lebih lanjut tentang desain motif, teknik pembuatan ekstrak warna alam gambir dan teknik pewarnaan alam batik gambir.